



# **PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER PRAKTIK MANDIRI BIDAN RIFASKES 2019**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
JAKARTA  
2019**

## TIM PENYUSUN

### **Kontributor utama :**

Heny Lestary, SKM, MKM  
Dr. Lukman Waris, SKM, MMR, M.Kes  
dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM  
Desi Fitriani, SKM, M.Si  
Agus Dwi Harso, S.Si  
Aris Yulianto, S.Si  
Sundari Wirasmi, S.Si  
dr. Anton Suryatma, MKM  
Dr. Miko Hananto, SKM, MKes

### **Kontributor Peserta :**

dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD  
Enung Nurshotimah, SKM, MKM  
Meda Permana, S.Sos., M.Si  
Dr. Feri Ahmadi, S.Si, MPH  
Dr. Gurendro Putro, SKM., M.Kes  
Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes  
Syachroni, S.Si, M.Kes  
Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ  
Noor Edi Widya Sukoco, MPS., M.Sc.PH  
Asep Hermawan, S.Kep., Ners  
dr. Fitriana, Sp.MK  
Dr. dr. Telly Purnamasari A, M.Epid  
dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi  
dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid  
dr. Srilaning Driyah, SpPK, M.Si. Med  
dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed  
Dra. Marice Sihombing, M.Si  
Dr. dr. Laurentia Konadi, MS., Sp.GK  
drg. Lelly Andayasari, M.Kes  
drh. Risqa Novita, MKM  
dr. Lusianawaty Tana, MS., Sp.OK  
dr. Rossa Avrina, M.Epid  
dr. Hadjar Siswantoro, MSc  
dr. Erlina Wijayanti  
Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM  
Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH  
Drs. Max Josep Herman, M.Kes  
Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes  
Dra. Retno Gitawati, Apt., MS

Nita Prihartini, SKM  
Bryan Mario Isakh, SKM, MKM  
drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS  
dr. Retna Mustika Indah, MKM  
dr. Tita Rosita, MKM  
Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt, MKM  
Amir Su'udi, SKM, MKM (Mandat tematik)  
dr. Cicih Opitasari, MARS  
Mimi Sumiarsih, SKM, MKM  
dr. Idawaty Muas, MKM  
Rozana Ika A., S.Psi., M.PsiT

**Editor :**

Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes  
Yuyun Yuniar, S.Si, Apt, MA  
Mujiati, SKM, M.Kes  
Rani Marsini, SKM

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Alhamdulillah robbil'aalamiin, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) 2019. Riset ini merupakan salah satu Riset Kesehatan Nasional yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan.

Dalam satu dasawarsa terakhir, Badan Litbangkes melalui pendekatan *Client Oriented Reseach Approach* (CORA) yang diaplikasikan melalui berbagai penelitian, semakin mengukuhkan perannya sebagai suatu institusi penelitian dan pengembangan kesehatan yang secara aktif berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan Pembangunan Kesehatan dalam menghasilkan data dan masukan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Penyusunan RPJMN 2020 – 2024 memerlukan asupan dari hasil penelitian kesehatan yang diyakini kesahihan datanya. Di satu sisi, hasil Risesdas 2018 telah dapat memberikan data *outcome* kesehatan masyarakat, sedangkan di sisi lain, diperlukan data input yang dapat dihasilkan dari riset berbasis fasilitas kesehatan.

Amanat Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, mengamanatkan Menteri Kesehatan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial; menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Oleh karenanya, evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan.

Rifaskes 2019: Riset Evaluatif JKN akan mengumpulkan data dari seluruh puskesmas (*total coverage*), RS (*sampling*), serta praktik mandiri dokter, klinik, praktik mandiri bidan, laboratorium klinik mandiri, dan apotek (*sampling*). Data yang diambil selain data perbandingan (*benchmark*) dengan Rifaskes 2011, juga data lain terkait implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tentunya Rifaskes 2019 ini membutuhkan jumlah SDM yang banyak dan juga membutuhkan adanya kesamaan dalam memahami substansi Rifaskes 2019. Buku ini ditujukan untuk menjembatani segenap pihak yang terlibat agar dapat memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan Rifaskes 2019 khususnya terkait pengumpulan data di Praktik Mandiri Bidan.

Kebijakan yang baik akan dapat dibuat dari dukungan data yang baik. Oleh karena itu, saya berpesan pada para Penanggung Jawab Teknis (PJT),

Penanggung Jawab Operasional (PJO), dan enumerator agar dapat menjaga validitas data yang dikumpulkan agar penelitian yang besar ini dapat memberikan maslahat yang besar pula bagi bangsa dan negara.

Selamat bekerja, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita.  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Kesehatan

**dr. Siswanto, MHP., DTM**

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
BAB 1 PENETAPAN SAMPEL PRAKTIK MANDIRI BIDAN .....	6
BAB 2 PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER PRAKTIK MANDIRI BIDAN.....	7
2.1 TATA CARA PENGISIAN KUESIONER.....	7
A. PETUNJUK UMUM .....	7
B. PETUNJUK KHUSUS .....	7
2.2 PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER PRAKTIK MANDIRI BIDAN .....	9
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT.....	9
BLOK II. PENGUMPUL DATA .....	13
BLOK III. DATA UMUM.....	13
BLOK IV. SUMBER DAYA MANUSIA.....	21
BLOK V. KEMAMPUAN PELAYANAN.....	22
BLOK VI. KETERSEDIAAN OBAT, PERALATAN, BMHP DAN SPO .....	22

## DAFTAR SINGKATAN

PMB	:	Praktik Mandiri Bidan
HP	:	Handphone
STRB	:	Surat Tanda Registrasi Bidan
SIPB	:	Surat Izin Praktik Bidan
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
JKN/KIS-BPJS Kesehatan	:	Jaminan Kesehatan Nasional/Kartu Indonesia Sehat-Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
SPAL	:	Sarana Pengolahan Air Limbah
STR	:	Surat Tanda Registrasi
SIP	:	Surat Ijin Praktik
SIK	:	Surat Ijin Kerja
SDM	:	Sumber Daya Manusia
Sarpras	:	Sarana Prasarana
SPO	:	Standar Prosedur Operasional

**BAB 1**  
**PENETAPAN SAMPEL**  
**PRAKTIK MANDIRI BIDAN**

Sesuai dengan Permenkes No. 28 Tahun 2017, yang dimaksud dengan Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Jumlah sampel Praktik Mandiri Bidan ditetapkan berdasarkan perhitungan besar sampel. Jumlah sampel Praktik Mandiri Bidan per provinsi ditentukan secara proporsional, sedangkan penentuan jumlah sampel di tiap kabupaten/kota dilakukan secara *systematic random sampling*.

Jumlah sampel Praktik Mandiri Bidan per provinsi dan per korwil dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Provinsi</b>	<b>Jumlah PMB</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Jumlah PMB</b>
Aceh	31	Kalimantan Tengah	5
Sumatera Utara	33	Kalimantan Selatan	9
Sumatera Barat	15	Kalimantan Timur	5
Riau	11	Kalimantan Utara	1
Jambi	8	Sulawesi Utara	3
Sumatera Selatan	20	Sulawesi Tengah	8
Bengkulu	6	Sulawesi Selatan	30
Lampung	15	Sulawesi Tenggara	13
Bangka Belitung	2	Gorontalo	2
Kepulauan Riau	3	Sulawesi Barat	6
DKI Jakarta	4	Maluku	3
Jawa Barat	36	Maluku Utara	4
Jawa Tengah	35	Papua Barat	3
D.I. Yogyakarta	2	Papua	4
Jawa Timur	39	<b>Korwil 1</b>	<b>126</b>
Banten	10	<b>Korwil 2</b>	<b>123</b>
Bali	5	<b>Korwil 3</b>	<b>81</b>
Nusa Tenggara Barat	11	<b>Korwil 4</b>	<b>36</b>
Nusa Tenggara Timur	13	<b>Korwil 5</b>	<b>36</b>
Kalimantan Barat	7	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>402</b>

**BAB 2**  
**PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER**  
**PRAKTIK MANDIRI BIDAN**

**2.1 TATA CARA PENGISIAN KUESIONER**

Instrumen pengumpulan data di Praktik Mandiri Bidan dalam Riset Fasilitas Kesehatan (RIFASKES) 2019 terdiri dari :

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Pengumpul Data
- Blok III : Data Umum
- Blok IV : Sumber Daya Manusia
- Blok V : Kemampuan Pelayanan
- Blok VI : Ketersediaan Obat, Peralatan, BMHP, dan SPO

Beberapa hal penting yang diperlukan dalam mengumpulkan keterangan-keterangan tersebut antara lain tim pengumpul data harus menguasai cara mengajukan pertanyaan, alur pertanyaan dalam kuesioner, dan mengetahui informasi yang ingin diperoleh melalui pertanyaan tersebut. Tim pengumpul data juga harus tahu cara yang benar untuk mencatat jawaban yang diberikan oleh responden dan bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin timbul.

**A. PETUNJUK UMUM**

Hal-hal umum yang harus diperhatikan untuk mengisi kuesioner atau form:

1. Pengisian kuesioner menggunakan pensil 2B agar tulisan jelas dan mudah dihapus bila terjadi kesalahan.
2. Kuesioner diisi dengan huruf balok agar mudah dibaca oleh orang lain.
3. Jawaban setiap pertanyaan ditulis dengan jelas dan lengkap.
4. Setiap pertanyaan diajukan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan harus jelas sehingga responden yang diwawancarai dapat mendengar dan memahami pertanyaan.
5. Jawaban diisikan dalam kotak atau di atas garis/ spasi yang tersedia, dan sesuaikan besarnya huruf agar tidak melebihi batas kotak atau garis/ spasi yang tersedia
6. Kode yang ada dilingkari sesuai dengan pilihan jawaban responden, kemudian kutip kode tersebut dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

**B. PETUNJUK KHUSUS**

Cara pengisian kuesioner dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia.

Contoh:

14.	Apakah RS bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Ya, masih bekerjasama</li><li>2. Ya, sedang proses pengajuan/ perpanjangan kerjasama</li><li>3. Tidak, namun pernah bekerjasama</li><li>4. Belum pernah sama sekali</li></ul>	<input type="checkbox"/>
-----	--	--	--------------------------

2. Isikan kode jawaban terpilih ke dalam kotak yang tersedia.

Contoh:

C15	Apakah RS mampu menyediakan listrik secara terus menerus untuk penerangan dan menggerakkan peralatan serta mesin di : <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 3. TIDAK BERLAKU</b>			
	a. Kamar bedah	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>
	b. Kamar bersalin	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan ICU	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>		

3. Membiarkan kotak tidak terisi apabila pertanyaan tersebut tidak perlu ditanyakan sesuai dengan alur pertanyaan (pertanyaan harus dilewati), seperti contoh berikut:

Bila pertanyaan D226.a jawabannya kode 2 “Tidak”, lanjutkan ke pertanyaan D227, sedangkan pertanyaan D226.b dan D226.c tidak ditanyakan dan tidak diisi.

D226	Survei Kepuasan Pasien <i>(disertai telaah dokumen)</i>		
a)	Apakah RS pernah melakukan survei kepuasan pasien dalam 3 tahun terakhir?	1. Ya 2. Tidak → D227	<input type="checkbox"/>
b)	Tahun terakhir dilakukan survei	Tahun .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c)	Pasien yang merasa puas atas pelayanan RS berdasarkan hasil survei kepuasan terakhir (%)	..... %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>D.15.3. PENCATATAN KEMATIAN</b>			
D227	Apakah Rekam medis pasien yang sudah meninggal disimpan terpisah dari pasien yang masih hidup? <i>(disertai telaah dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

4. Mengisi salah satu pilihan jawaban yang merupakan jawaban ‘terbuka’ misalnya: “Lainnya,.....”. Kode lainnya dilingkari dan tulis kode jawaban ‘Lainnya’ tersebut pada kotak yang tersedia, lalu tulis penjelasan jawaban, contoh jawaban lainnya tersebut adalah “*face shield*”.

Contoh:

D121	Apakah tersedia alat Pelindung Diri (APD)?		
	a. Sarung tangan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Masker	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Gowns/Aprons/Jas Lab	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Goggles	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Alas kaki/sepatu tertutup	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
f.	Lainnya, <i>Face Shield</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

5. Menuliskan jawaban pada tempat yang tersedia dan kemudian dipindahkan ke dalam kotak.

Contoh:

D326	Berapa jumlah staf yang mengelola unit/tim promosi kesehatan di rumah sakit? <i>(disertai telaah dokumen)</i>	..... <i>8</i> ..... orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
------	---	----------------------------	---

Kotak jawaban harus terisi semua. Isian pada kotak jawaban disesuaikan dengan jumlah kotak yang tersedia.

Jika ada dua kotak sedangkan isian hanya 1 digit, maka dalam kotak tambahkan “0” didepannya.

## **2.2 PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER PRAKTIK MANDIRI BIDAN**

**Catatan : Pedoman ini dibuat dengan bersumber dari Permenkes No. 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan**

### **BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**

#### **Pertanyaan 1. Provinsi**

Tuliskan nama provinsi lokasi Praktik Mandiri Bidan dan isikan Kode Provinsi yang sesuai pada 2 kotak Provinsi (lihat pada daftar kode provinsi).

#### **Pertanyaan2. Kabupaten/Kota**

Tuliskan nama kabupaten/kota lokasi Praktik Mandiri Bidandan Isikan Kode Kabupaten/Kota yang sesuai pada 2 kotak Kabupaten/Kota (lihat pada daftar kode kab/kota).

#### **Pertanyaan 3. Kecamatan**

Tuliskan nama kecamatan lokasi Praktik Mandiri Bidandan Isikan Kode Kabupaten/Kota yang sesuai pada 3 kotak Kecamatan(lihat pada daftar kode kecamatan).

#### **Pertanyaan 4. a. Nama Praktik Mandiri Bidan (PMB)**

Tuliskan nama PMB sesuai dengan yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

#### **Pertanyaan 4.b. No urut Bidan**

Tuliskan nomor urut PMB sesuai dengan no urut di masing – masing Provinsi. Misal : di Provinsi Jawa Barat ada 36 PMB yang menjadi sampel yang tersebar di kab/kota. Maka Sampel PMB di Kab Bogor menjadi no 01 dan seterusnya hingga sampel PMB di Kota Tasikmalaya menjadi no 36.

#### **Pertanyaan 5. Alamat**

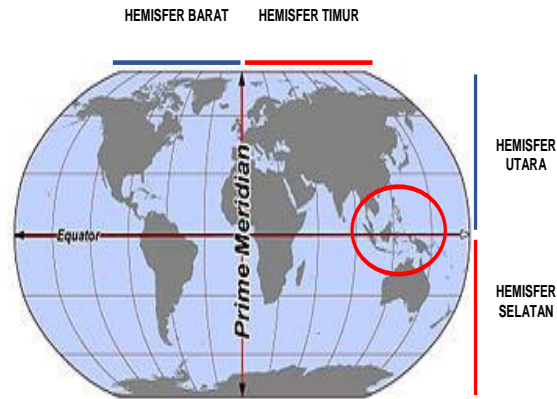
Tuliskan alamat PMB berada (nama jalan, nomor, termasuk desa/kelurahan tempat Praktik Mandiri Bidan)

#### **Pertanyaan 6. Alamat e-mail**

Tuliskan alamat email/websitePMB (bila ada)

#### **Pertanyaan 7. Koordinat GPS (*Global Positioning System*)**

Pertanyaan mengenai koordinat GPS ini bertujuan untuk menentukan koordinat GPS fasilitas kesehatan yang dikunjungi, agar nantinya dapat dilakukan pemetaan pada seluruh faskes dalam riset ini.

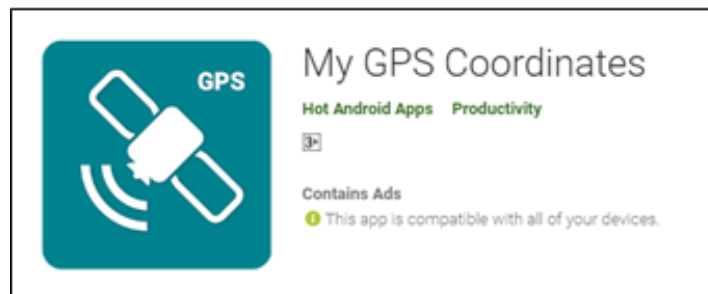


Sumber gambar: <https://www.space.com/33583-moving-the-prime-meridian-on-earth.html>

Pada gambar terlihat garis equator yang membelah bumi menjadi hemisfer utara dan selatan dan garis prime meridian yang membelah bumi menjadi hemisfer barat dan timur. Seluruh area Indonesia terletak pada hemisfer timur baik itu pada hemisfer selatan dan utara. Nantinya, secara logika akan terjadi perbedaan dalam penamaan koordinat pada garis lintang, yaitu lintang selatan (S (south)) dan utara (N (north)), namun untuk koordinat bujur, semuanya akan sama yaitu pada bujur timur (E (east)).

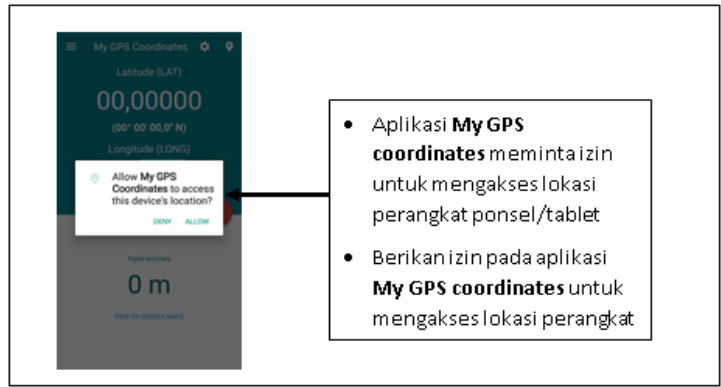
### Aplikasi dan Instalasi Aplikasi

Pada riset ini, seluruh enumerator akan menggunakan aplikasi My GPS Coordinates atau dalam Bahasa Indonesia Koordinat GPS saya yang dapat di unduh di Google Play Store (tidak tersedia di apple store), dengan logo seperti di bawah ini:



Gambar logo My GPS Coordinates atau Koordinat GPS Saya

Setelah aplikasi terpasang pada ponsel atau Tablet, akan tertulis permintaan untuk mengakses lokasi pada ponsel atau Tablet Bapak/Ibu. Berikan izin terhadap permintaan tersebut. seperti pada gambar berikut.



Gambar menunjukkan **My GPS Coordinates** atau **Koordinat GPS Saya** meminta izin untuk mengakses lokasi perangkat anda

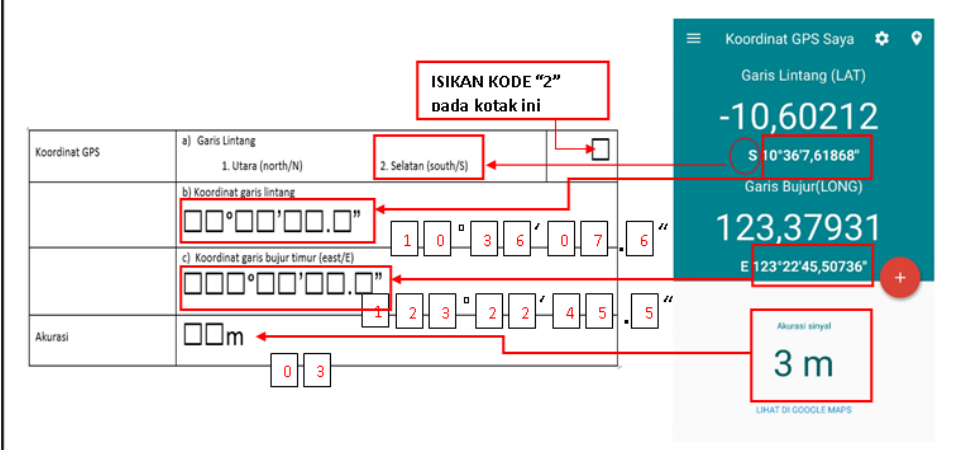
Sesudah memberikan izin, aplikasi My GPS coordinates siap mulai mengukur titik koordinat anda.

**Cara pengukuran**

1. Pada faskes yang dikunjungi carilah tempat terbuka dan langsung menghadap ke langit, pastikan di sekitar tempat anda berdiri tidak ada penghalang ke bagian atas, seperti pohon, atap, dan lain sebagainya.
2. Pastikan juga kondisi cuaca saat melakukan pengukuran dalam keadaan cerah.
3. Setelah menentukan lokasi tempat pengukuran, berdiri di tempat tersebut selama 3 s/d 5 menit, sampai dengan akurasi sinyal baik (kurang dari 10 meter), diusahakan mendapat **akurasi terbaik, yaitu 3 meter** (lihat gambar).
4. Perlu diingat bahwa pengukuran titik koordinat dapat dilakukan dalam keadaan offline atau tanpa paket data maupun sinyal dari provider ponsel anda.

**Pencatatan pada Kuesioner**

Pada kuesioner untuk pertanyaan GPS, akan digunakan pencatatan dengan sistem Degree Minute Second (DMS). Lihat gambar berikut sebagai contoh.

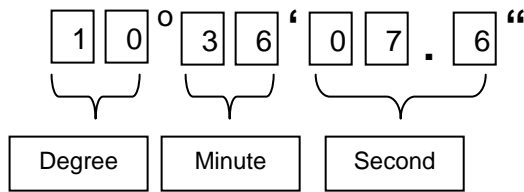


Gambar keterangan cara pencatatan hasil pengukuran koordinat GPS

**Keterangan:**

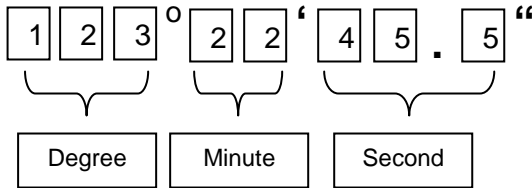
1. Koordinat GPS yang tertera pada gambar menunjukkan bahwa lokasi terletak pada lintang selatan (kode S). Pilih kode "2" untuk pertanyaan "Garis lintang".

2. Isikan “**Koordinat garis lintang**” seperti pada gambar di atas



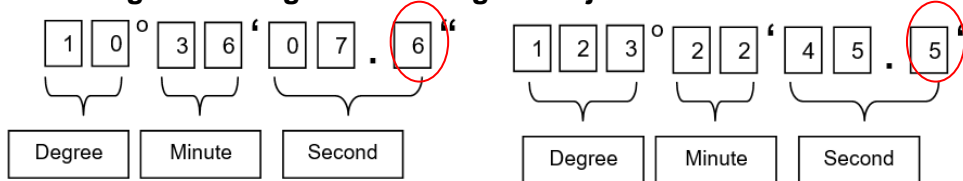
Pada ordinat di atas, tambahkan angka “Nol” untuk “**Second**” agar seluruh kotak terisi.

3. Isikan “**Koordinat garis bujur timur**” seperti pada gambar di atas



4. Untuk “Second” angka di belakang tanda “titik” dituliskan sebagaimana adanya, *tidak dilakukan pembulatan.*

**Koordinat garis lintang    Koordinat garis bujur**



5. Untuk pertanyaan “**akurasi**” isikan seperti contoh di atas, tambahkan angka nol pada kotak yang paling depan, agar semua kotak terisi.

**pertanyaan 7a-c.** Garis Lintang, koordinat garis lintang, dan garis bujur. Silahkan mengacu pada gambar keterangan cara pencatatan hasil pengukuran koordinat GPS Isikan koordinat GPS pada kotak sesuai seperti yang tertera pada aplikasi GPS. Pastikan koordinat utk “S” berada di deretan bagian atas, dan “E” di deretan bagian bawah.

### Pertanyaan 8. Akurasi

Isikan akurasi tempat sesuai yang tertera pada aplikasi GPS yang digunakan pada kotak yang telah disediakan. Dimulai pada digit sebelah kanan terlebih dahulu. **Maksimal akurasi yang diinginkan adalah 10m**, jika lebih dari 10m, baca lagi petunjuk cara pengukuran.

### Pertanyaan 9. Nomor telepon

Tuliskan nomor telepon atau nomor HP PMB . Utamanya adalah nomor telepon PMB yang paling sering digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan.

## **BLOK II. PENGUMPUL DATA**

### **Pertanyaan 1. Tanggal kunjungan**

Tuliskan tanggal, bulan dan tahun dimulai sampai dengan berakhir pengumpulan data di Bidan Praktik Mandiri tersebut

### **Pertanyaan 2. Nama ketua tim**

Tuliskan nama ketua tim pengumpul data

### **Pertanyaan 3. Nomor HP**

Tuliskan nomor HP ketua tim pengumpul data

### **Pertanyaan 4. Tandatangani ketua tim**

Bubuhkan tanda tangan ketua tim setelah kuesioner diedit oleh ketua tim

### **Pertanyaan 5. Tanggal Pengecekan (tanggal/bulan/tahun)**

*Tuliskan tanggal pengecekan yang dilakukan oleh PJT dalam format: hari – bulan – tahun.* Misalkan pengecekan dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2019, maka ditulis:

1	7
---	---

 - 

0	8
---	---

 - 

2	0	1	9
---	---	---	---

### **Pertanyaan 6. Nama PJT Kab/kota**

Tuliskan nama Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota

### **Pertanyaan 7. Tandatangani PJT**

Bubuhkan tanda tangan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota

## **BLOK III. DATA UMUM**

### **Pertanyaan 1. PMB memiliki Surat Tanda Registrasi Bidan (STRB) yang masih berlaku?**

Cek dokumen.

Surat Tanda Registrasi Bidan (STRB) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Pemerintah kepada Bidan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Yang mengeluarkan STRB adalah Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI). Masa berlaku STRB adalah 5 (lima) tahun.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".*

### **Pertanyaan 2. PMB memiliki Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) yang masih berlaku?**

Cek dokumen.

Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada Bidan sebagai pemberian kewenangan untuk menjalankan praktik kebidanan. SIPB berlaku selama 5 (tahun).

Cek dokumen. Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".*

**Pertanyaan 3. Jumlah seluruh pasien rawat jalan tahun 2018**

Tuliskan jumlah seluruh pasien rawat jalan yang pernah dilayani oleh PMB . Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien rawat jalan tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien rawat jalan tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan data pasien rawat jalan tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien rawat jalan tahun 2018

**Pertanyaan 4. Jumlah seluruh pasien rawat inap/rawat nifas tahun 2018**

Tuliskan jumlah seluruh pasien rawat inap dan atau rawat nifas yang pernah dilayani oleh PMB pada tahun 2018. Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien rawat inap/rawat nifas tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien rawat inap/nifas tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan data pasien rawat inap/nifas tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien rawat inap/nifas tahun 2018

**Pertanyaan 5. Memiliki perjanjian kerjasama dengan Fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan**

Pada umumnya PMB berjejaring dengan fasyankes lainnya seperti misalnya dengan klinik mandiri, sehingga dalam pelaksanaannya, perjanjian kerjasama adalah antara PMB dengan fasyankes yang sudah memiliki perjanjian kerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Tanyakan apakah PMB memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes lain dalam pelaksanaan JKN/KIS-BPJS Kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"*. Jika kode 2, lanjutkan ke Pertanyaan No. 7.

**Pertanyaan 6. Fasilitas kesehatan yang bekerjasama dalam jejaring pelayanan JKN**

Tanyakan apakah PMB bekerjasama dengan fasilitas kesehatan seperti rincian a s/d e Isikan *Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"* untuk masing – masing rincian a s/d e.

**Pertanyaan 7. Memiliki perjanjian kerjasama sebagai Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS Kesehatan**

Tanyakan apakah PMB memiliki hubungan kerjasama sebagai Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS Kesehatan. Cek dokumen kerjasama antara PMB dengan BPJS Kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"*. Jika kode 2, maka lanjut ke Pertanyaan No. 20.

**Pertanyaan 8. Tahun mulainya kerjasama**

Isikan dengan tahun dimulainya kerjasama antara PMB dengan Fasyankes atau pun BPJS Kesehatan. Cek dokumen kerjasama.

**Pertanyaan 9. Penilaian terhadap kerjasama tersebut**

Tanyakan bagaimana penilaian PMB terhadap kerjasama dengan Fasyankes lain atau sebagai PPK BPJS Kesehatan, dalam pelaksanaan JKN/KIS-BPJS Kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Sangat menguntungkan" atau kode 2 jika "Cukup menguntungkan" atau kode 3 jika "Tidak menguntungkan"

**Pertanyaan 10. Kepuasan terhadap kerjasama tersebut**

Tanyakan bagaimana penilaian kepuasan PMB terhadap kerjasama tersebut.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Puas" atau kode 2 jika "Tidak puas"

**Pertanyaan 11. Adakah insentif yang diberikan oleh PMB kepada Fasyankes yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak". Jika jawaban berkode 2 maka loncat ke Pertanyaan 13.

**Pertanyaan 12. Berapa persentase biaya yang diberikan oleh PMB kepada Fasyankes yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dari klaim yang ditagihkan?**

Tuliskan berapa persentase biaya yang dibebankan oleh Fasyankes yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan kepada PMB untuk setiap klaim yang ditagihkan ke BPJS Kesehatan.

**Pertanyaan 13. Jumlah peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan yang terdaftar di PMB tahun 2018**

Tuliskan berapa jumlah peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan yang terdaftar menjadi peserta di PMB pada tahun 2018. Lihat dokumen catatan yang ada di PMB.

Tuliskan '0000' jika tidak ada peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan yang terdaftar di PMB tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan data peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan yang terdaftar di PMB tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan tahun 2018

**Pertanyaan 14. Jumlah pasien rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018**

Tuliskan jumlah pasien rawat jalan peserta JKN-BPJS yang pernah dilayani oleh PMB tahun 2018. Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien BPJS yang dilayani rawat jalan tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien rawat jalan yang merupakan peserta JKN/BPJS Kesehatan tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan pasien rawat jalan yang merupakan peserta JKN/BPJS Kesehatan tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien rawat jalan yang merupakan peserta JKN/BPJS Kesehatan tahun 2018

**Pertanyaan 15. Jumlah pasien rawat inap/rawat nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018**

Tuliskan jumlah pasien rawat inap/rawat nifas peserta JKN-BPJS yang pernah dilayani oleh PMB tahun 2018. Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien BPJS yang dilayani rawat jalan tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien rawat inap/rawat nifas yang merupakan peserta JKN/BPJS Kesehatan tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan pasien rawat inap/rawat nifas yang merupakan peserta JKN/BPJS Kesehatan tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien rawat inap/rawat nifas yang merupakan peserta JKN/BPJS Kesehatan tahun 2018

**Pertanyaan 16. Jumlah pasien pemeriksaan kehamilan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018**

Tuliskan jumlah pasien pemeriksaan kehamilan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk ke RS/Fasyankes lain tahun 2018. Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien BPJS yang dilayani rawat jalan tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien pemeriksaan kehamilan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan pasien pemeriksaan kehamilan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien pemeriksaan kehamilan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

**Pertanyaan 17. Jumlah pasien persalinan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018**

Tuliskan jumlah pasien persalinan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk ke RS/Fasyankes lain tahun 2018. Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien BPJS yang dilayani rawat jalan tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien persalinan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan pasien persalinan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien persalinan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

**Pertanyaan 18. Jumlah pasien nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018**

Tuliskan jumlah pasien nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk ke RS/Fasyankes lain tahun 2018. Catatan bisa diambil dari buku registrasi pasien BPJS yang dilayani rawat jalan tahun 2018.

Tuliskan '0000' jika tidak ada pasien nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

Tuliskan '8888' jika tidak ada catatan pasien nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

Tuliskan '7777' jika PMB tidak melayani pasien nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018

### **Pertanyaan 19. Pelayanan yang dibayarkan secara klaim tahun 2018**

Praktik Mandiri Bidan memberikan pelayanan kepada pasien BPJS dan biaya pelayanannya diberikan dengan cara klaim ke BPJS Kesehatan pada tahun 2018.

Cek dokumen untuk menjawab rincian a s/d e.

Jenis pelayanan termasuk:

#### **Rincian a. Pemeriksaan Kehamilan**

Praktik Mandiri Bidan memberikan pelayanan kehamilan/Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil peserta JKN - BPJS Kesehatan. Pelayanan *antenatal* adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). pemeriksaan antenatal dilakukan dengan standar pelayanan antenatal yaitu: mengukur tinggi badan, menimbang berat badan dan mengukur lingkaran atas (LILA), mengukur tekanan darah, mengukur tinggi fundus uteri (TFU), imunisasi tetanus toxoid (TT), pemberian tablet besi (Fe), tanya atau temu wicara.

#### **Rincian b. Persalinan.**

Jumlah Kasus: banyaknya persalinan yang ditolong oleh Praktik Mandiri Bidan dengan biaya persalinan yang diklaim

Jumlah klaim persalinan yang diajukan: besaran klaim persalinan yang diajukan klaimnya oleh Praktik Mandiri Bidan (dalam rupiah) sesuai dengan jumlah persalinan peserta BPJS Kesehatan yang telah ditolong. Tuliskan angka tersebut dalam kotak yang tersedia dan tidak menggunakan angka pecahan atau desimal. Misalnya jumlah klaim yang diajukan sebesar dua puluh juta rupiah, maka dituliskan Rp. 0.020.000.000.

Jumlah klaim dibayarkan: besaran klaim persalinan yang sudah dibayarkan oleh BPJS ke Praktik Mandiri Bidan (dalam rupiah). Angka tersebut dapat lebih kecil atau sama dengan jawaban untuk rincian kolom klaim diajukan

Tuliskan angka tersebut dalam kotak yang tersedia dan tidak menggunakan angka pecahan atau desimal. Misalnya klaim yang sudah dibayarkan oleh BPJS sebesar duabelas juta rupiah, maka dituliskan Rp. 012.000.000

#### **Rincian c. Pemeriksaan Nifas**

Praktik Mandiri Bidan memberikan pelayanan nifas/Postnatal Care (PNC) pada ibu peserta JKN - BPJS Kesehatan.

**Rincian d. Imunisasi.** Praktik Mandiri Bidan memberikan pelayanan imunisasi dasar kepada peserta JKN - BPJS Kesehatan.

**Rincian e. Lain-lain.** Praktik Mandiri Bidan memberikan pelayanan kesehatan lainnya yang tidak tercantum diatas namun biaya pelayanannya dengan cara klaim, misalnya pelayanan KB dan sebagainya.

### **Pertanyaan 20. Alasan tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan**

Tanyakan alasan PMB tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, menurut persepsi responden.

Isikan Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak" untuk rincian pertanyaan a s/d d

- a. Tidak menguntungkan
- b. Prosedur berbelit
- c. Tidak mengerti mekanismenya
- d. Tidak ada jejaring
- e. Lainnya, sebutkan.....

**Pertanyaan 21. Kondisi bangunan PMB**

**Enumerator melakukan observasi untuk bangunan Praktik Mandiri Bidan.**

**Amati rincian a s/d j.**

*Isikan Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak” untuk rincian a s/d j.*

- a. Permanen dan menetap
- b. Dinding dan lantai tempat praktik berwarna terang
- c. Lantai tempat praktik tidak licin, tidak berpori, mudah dibersihkan
- d. Akses/pintu keluar masuk ke ruang praktik terpisah dari rumah tinggal
- e. Terdapat ruang tunggu
- f. Terdapat ruang periksa
- g. Terdapat ruang bersalin
- h. Terdapat ruang nifas/rawat inap
- i. Terdapat WC/kamar mandi pasien
- j. Terdapat ruang pemrosesan alat dengan syarat – syarat tertentu. Ruang pemrosesan alat yang dimaksud adalah untuk desinfeksi, sterilisasi, dsb.

Syarat – syarat tertentu adalah :

- dinding dan lantai terbuat dari bahan yang tidak tembus air dan mudah dibersihkan, keras, rata, tidak licin
- tersedia wastafel khusus pencucian alat dengan air mengalir
- tersedia alat dan tempat pemrosesan alat sesuai standar
- tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk limbah medis dan limbah domestik. Limbah medis yang infeksius hanya boleh disimpan maksimal 48 jam

**Pertanyaan 22. Apakah pernah mendapatkan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan/puskesmas/organisasi profesi?**

Tanyakan apakah PMB pernah mendapatkan kunjungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau puskesmas atau IBI dalam rangka pembinaan dan pengawasan. Cek buku tamu PMB .

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”. Jika kode 1, lanjut ke pertanyaan No. 25.*

**Pertanyaan 23. Kapan tahun terakhir dilakukan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan/puskesmas/organisasi profesi tersebut?**

Cek buku tamu PMB .

Tuliskan tahun terakhir kunjungan ke PMB tersebut. Isikan dengan angka 7777 jika tidak pernah ada kunjungan pembinaan/pengawasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau Puskesmas atau organisasi profesi (IBI).

**Pertanyaan 24. Hasil dari pembinaan dan pengawasan**

Cek buku tamu PMB .

*Isikan Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”*

- a. Umpan balik
- b. Teguran lisan
- c. Teguran tertulis
- d. Pencabutan SIPB sementara paling lama 1 (satu) tahun

**Pertanyaan 25. Apakah pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan**

Tanyakan kepada PMB apakah pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”.*

**Pertanyaan 26. Apakah telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan?**

Kredensialing yaitu proses seleksi oleh BPJS Kesehatan terhadap fasilitas kesehatan yang akan menjadi tempat pelayanan kesehatan yang diberikan kepada peserta jaminan (asuransi) kesehatan. Hanya fasilitas kesehatan yang memenuhi kriteria tertentu yang menjadi fasilitas kesehatan yang dikontrak dan dibayar secara memadai untuk melayani peserta tersebut. Kredensialing dilakukan untuk mengetahui kapasitas dan kualitas fasilitas kesehatan yang akan bekerjasama dengan BPJS sehingga peserta dapat dilayani dan tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai. Kebijakan kredensialing memberikan jaminan kualitas pelayanan yang relatif sama kepada seluruh rakyat Indonesia. Faskes yang sudah bekerjasama dengan badan penyelenggara akan dimonitor dan dievaluasi oleh badan penyelenggara secara berkala untuk menjaga standar dan kualitas pelayanan. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan setiap 2-3 tahun dengan melakukan kembali kredensialing, yang disebut rekredensialing.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”.* **Jika kode 2, lanjutkan ke pertanyaan no. 29.**

**Pertanyaan 27. Tahun dilakukan kredensialing**

Tuliskan tahun dilakukannya kredensialing oleh BPJS Kesehatan.

**Pertanyaan 28. Hasil kredensialing**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Memenuhi syarat” atau kode 2 jika “Tidak memenuhi syarat”.*

**Pertanyaan 29. PMB berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan umum/pribadi**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”.*

**Pertanyaan 30. Limbah Layanan Kesehatan**

**Rincian a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?**

Limbah layanan kesehatan yang dimaksud adalah limbah hasil pemeriksaan ANC, persalinan, nifas, imunisasi, KB, dan layanan PMB lainnya

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”.* **Jika kode 2, lanjut ke pertanyaan No. 30 c**

**Rincian b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis
2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam
3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif
4. Lima jenis pemilahan dan lebih

**Rincian c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir
2. Dipihak ke 3 → **30e**  
Limbah medis diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah dan dibuang ke pembuangan akhir limbah medis
3. Ke sarana pelayanan kesehatan lain → **30e.**

**Rincian d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat**

*Isikan dengan Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”.*

1. Insinerasi dengan incinerator: Pengolahan limbah dengan menggunakan alat penghancur limbah (incinerator)
2. Disinfeksi dengan autoclave: Limbah medis hanya dilakukan disinfeksi dengan alat autoclave.
3. Disinfeksi dengan microwave: Limbah medis hanya dilakukan disinfeksi dengan alat microwave.
4. Dikubur dalam tanah dengan teknis enkapsulasi: Limbah medis dikubur kedalam tanah dengan sebelumnya dibungkus dengan pembungkus.
5. Disinfeksi dengan disinfektan: Limbah medis hanya dilakukan disinfeksi dengan disinfektan seperti klorin.
6. Dibakar: Limbah medis dibakar.
7. Dibuang ke tempat sampah: Limbah medis dibuang ke tempat sampah
8. Lainnya.

**Rincian e. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah / SPAL (Non Septic Tank)**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”.*

**Pertanyaan 31. Tempat pembuangan sampah non medis**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ada, tertutup” atau kode 2 jika “Ada, terbuka atau kode 3 jika “Tidak Ada”.*

**Pertanyaan 32. Ketersediaan wadah khusus untuk jarum bekas**

Praktik Mandiri Bidan memiliki wadah khusus untuk jarum bekas yang terstandar.  
Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ada” atau kode 2 jika “Tidak Ada”.*

**Kerjasama dengan Apotek**

**Pertanyaan 33. Bekerjasama dengan apotek**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya” atau kode 2 jika “Tidak”. Jika kode 2, lanjut ke Blok IV*

**Pertanyaan 34. Memiliki dokumen kerjasama dengan apotek**

PMB memiliki dokumen kerjasama / PKS dengan apotek yang dibuktikan dengan adanya dokumen kerjasama (cek dokumen)

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. *Kode 1 jika “Ya, ada dokumen” atau kode 2 jika “Ya, tidak ada dokumen” Kode 3 jika “Tidak”.*

**BLOK IV. SUMBER DAYA MANUSIA**

Pertanyaan pada Blok IV. Sumber Daya Manusia di Praktik Mandiri Bidan (PMB) dimaksudkan untuk melihat jumlah dan jenis ketenagaan bidang kesehatan di PMB. Tujuan lainnya adalah untuk melihat kepemilikan Surat Tanda Registrasi, dan SIP/SIPB/SIK bagi tenaga kesehatan yang bekerja di PMB.

**Kolom 1. Nomor** Sudah Jelas

**Kolom 2. Jenis tenaga kesehatan**

Rincian 1.	Dokter	
	a. Dokter umum	Tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir Dokter Umum
	b. Dokter spesialis	Dokter Umum yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis
Rincian 2	Perawat	
	a. Vokasi (D3/D4)	Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan, baik jenjang D3 maupun D4 (B.Sc, AMK, Amd.Kep, S.ST)
	b. Profesi (Ners)	Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi keperawatan (Ners-Ns)
Rincian 3	Bidan	
	a. Vokasi (D3/D4)	Tenaga bidan yang telah menyelesaikan pendidikan profesi D3 atau D4 Kebidanan (A.Md.Keb, S.ST)
	b. Profesi (D4/S1 plus Pendidikan	Tenaga bidan yang telah menyelesaikan Pendidikan D4 kebidanan/ setingkat Strata 1

	profesi)	(S1) Kebidanan dan sudah melanjutkan Pendidikan profesi kebidanan.
Rincian 4	Tenaga kesehatan lain	Tenaga kesehatan lainnya yang tidak terdapat pada rincian 1.1 – 1.6.
Rincian 5	Tenaga non nakes	SDM bukan tenaga kesehatan yang terdapat di bidan praktik mandiri.

### Kolom 3. Jumlah

*Isikan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia di PMB.*

- Dokter : Isikan dengan menjumlahkan dokter umum dan dokter spesialis.  
 Perawat : Isikan dengan menjumlahkan semua tenaga perawat (vokasi dan Profesi)  
 Bidan : Isikan dengan menjumlahkan semua tenaga bidan (vokasi dan profesi)

### Kolom 4. Kepemilikan STR

**STR (Surat Tanda Registrasi)** adalah bukti tertulis yang diberikan oleh konsil masing-masing tenaga kesehatan kepada tenaga kesehatan yang telah diregistrasi (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

**Pilihan jawaban kolom kepemilikan STR:**

1. **Seluruhnya punya**, berarti semua jenis tenaga kesehatan sesuai kolom 2 yang terdapat di PMB mempunyai STR.
2. **Sebagian punya**, berarti tidak semua tenaga kesehatan yang terdapat di PMB mempunyai STR.
3. **Seluruhnya tidak punya**, berarti semua tenaga kesehatan yang terdapat di PMB tidak mempunyai STR.

### Kolom 5. SIP/SIK

**SIP (Surat Ijin Praktik)** : surat ijin praktik dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis

**SIK (surat Ijin Kerja)** : Surat ijin kerja bagi tenaga kesehatan.

**Pilihan jawaban kolom kepemilikan SIP/SIK:**

1. **Seluruhnya punya**, berarti semua tenaga kesehatan yang terdapat di PMB mempunyai SIP/SIK.
2. **Sebagian punya**, berarti tidak semua tenaga kesehatan yang terdapat di PMB mempunyai SIP/SIK.
3. **Seluruhnya tidak punya**, berarti semua tenaga kesehatan yang terdapat di PMB tidak mempunyai SIP/SIK.

## BLOK V. KEMAMPUAN PELAYANAN

Pertanyaan pada Blok V. Kemampuan Pelayanan bertujuan untuk melihat gambaran kemampuan pelayanan di Praktik Mandiri Bidan.

Untuk masing – masing jenis kemampuan pelayanan, jika ada lebih dari 1 (satu) kejadian/kasus untuk setiap item jenis layanan, maka gunakan data tindakan yang terbanyak dilakukan untuk masing – masing jenis kemampuan pelayanan PMB pada tahun 2018.

## **I. Pelayanan Kesehatan Ibu**

Pelayanan kesehatan ibu diberikan pada masa sebelum hamil, masa hamil, masa persalinan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan.

### **Pertanyaan 1. Konseling pada masa sebelum hamil**

Pelayanan kesehatan yang ditujukan pada perempuan sejak saat remaja hingga saat sebelum hamil dalam rangka menyiapkan perempuan menjadi hamil sehat. Pelayanan ini dilakukan kepada remaja, calon pengantin dan pasangan usia subur.

### **Pertanyaan 2. Antenatal pada kehamilan normal**

Antenatal adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh bidan atau dokter untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik dari ibu hamil. Antenatal pada kehamilan normal merupakan cara untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal.

### **Pertanyaan 3. Persalinan normal**

Persalinan normal adalah proses persalinan yang melalui kejadian secara alami dengan adanya kontraksi Rahim ibu dan dilalui dengan pembukaan untuk mengeluarkan bayi. Persalinan normal yang dimaksud adalah persalinan tanpa penyulit, misalnya partus lama dsb.

### **Pertanyaan 4. Ibu nifas normal**

Masa nifas normal dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti ke keadaan sebelum hamil, biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan.

### **Pertanyaan 5. Ibu menyusui**

PBM memberikan pelayanan/tempat bagi ibu yang mau menyusui bayinya.

### **Pertanyaan 6. Konseling pada masa antara dua kehamilan**

Pelayanan konseling yang dilakukan untuk mempersiapkan ibu yang akan merencanakan kehamilan kembali.

### **Pertanyaan 7. Episiotomi**

Episiotomi adalah pembedahan di daerah otot antara vagina dan anus (perineum) pada saat ibu hamil melahirkan normal. Hal ini dilakukan untuk memperbesar lubang vagina, sehingga bayi lebih mudah dan lebih cepat dilahirkan.

### **Pertanyaan 8. Penjahitan luka jalan lahir tingkat I dan II**

Luka lahir Tingkat I: luka lahir/robekan hanya pada selaput lender vagina dengan atau tanpa mengenai kulit perineum.

Luka lahir Tingkat II: luka lahir/robekan mengenai selaput lender vagina dan otot perinea transversalis, tetapi tidak mengenai spingter ani.

**Pertanyaan 9. Penanganan kegawatdaruratan**

Kegawatdaruratan adalah suatu keadaan yang serius, yang harus mendapatkan pertolongan segera. Kegawatdaruratan dalam kebidanan adalah kegawatdaruratan yang terjadi pada wanita hamil, melahirkan atau nifas.

**Pertanyaan 10. Pemberian tablet tambah darah**

Pemberian tablet penambah darah bagi ibu hamil.

**Pertanyaan 11. Pemberian vitamin A dosis tinggi**

Pemberian vitamin A dosis tinggi dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah) diberikan kepada ibu nifas. Dosis pemberiannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian.

**Pertanyaan 12. Pemberian uterotonika**

Uterotonika adalah obat yang digunakan untuk merangsang uterus. Uterotonika diberikan pada manajemen aktif kala tiga dan postpartum.

**Pertanyaan 13. Penyuluhan**

Bidan mempunyai kewenangan untuk memberikan penyuluhan kepada remaja, ibu hamil dan pasca hamil.

**Pertanyaan 14. Bimbingan ibu hamil**

Bidan mempunyai kewenangan untuk memberikan bimbingan pada ibu hamil.

**Pertanyaan 15. Pemberian surat keterangan kehamilan dan kelahiran**

Surat keterangan kehamilan adalah surat yang menerangkan bahwa seseorang dalam keadaan hamil. Surat keterangan kelahiran adalah surat yang menerangkan telah lahirnya seorang anak.

**II. Pelayanan kesehatan anak****Pertanyaan 1. Inisiasi menyusui dini**

Inisiasi menyusui dini adalah proses menyusu segera setelah dilahirkan, dimana bayi diletakan di dada ibu dan dibiarkan bergerak untuk mencari puting ibunya sendiri.

**Pertanyaan 2. Pemotongan dan perawatan tali pusat**

Tali pusat adalah jaringan pengikat yang menghubungkan plasenta dan fetus (janin). Pemotongan dan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir disesuaikan dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

**Pertanyaan 3. Pemberian suntikan Vit K1**

Pemberian suntikan vitamin K1 sebagai profilaksis perdarahan akibat defisiensi vitamin K.

**Pertanyaan 4. Pemberian imunisasi HB0**

Imunisasi Hepatitis B pertama (HB 0) diberikan 1-2 jam setelah pemberian Vitamin K1 secara intramuskular

**Pertanyaan 5. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir**

Pemeriksaan fisik bayi baru lahir harus dilakukan di hari pertama usai dilahirkan. Adapun pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan tanda vital termasuk suhu tubuh, detak jantung, dan pernapasan bayi, panjang dan berat badan, serta pemeriksaan spesifik organ vital tubuh.

**Pertanyaan 6. Pemantauan tanda bahaya**

Pemantauan tanda-tanda bahaya pada bayi seperti tidak dapat menyusu, kejang, mengantuk atau tidak sadar, nafas cepat (> 60 per menit), merintih, retraksi dinding dada bawah dan sianosis sentral.

**Pertanyaan 7. Pemberian tanda identitas diri**

Semua bayi baru lahir di fasilitas kesehatan harus segera mendapatkan tanda pengenal berupa gelang yang dikenakan pada bayi dan ibunya untuk menghindari tertukarnya bayi, sebaiknya dilakukan segera setelah IMD. Gelang pengenal berisi identitas nama ibu dan ayah, tanggal, jam lahir dan jenis kelamin. Apabila fasilitas memungkinkan juga dilakukan cap telapak kaki bayi pada rekam medis kelahiran.

**Pertanyaan 8. Penanganan awal asfiksia**

Penanganan awal asfiksia bayi baru lahir melalui pembersihan jalan nafas, ventilasi tekanan positif, dan/atau kompresi jantung.

**Pertanyaan 9. Penanganan awal hipotermia**

Penanganan awal hipotermia pada bayi baru lahir dengan BBLR melalui penggunaan selimut atau fasilitasi dengan cara menghangatkan tubuh bayi dengan metode kangguru.

**Pertanyaan 10. Penanganan awal infeksi tali pusat**

Penanganan awal terhadap infeksi tali pusat sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

**Pertanyaan 11. Membersihkan dan pemberian salep mata pada bayi baru lahir dengan infeksi gonore**

PMB membersihkan dan memberikan salep mata pada bayi baru lahir dengan infeksi gonore.

**Pertanyaan 12. Penimbangan berat badan**

PMB melakukan penimbangan berat badan bayi/anak

**Pertanyaan 13. Pengukuran tinggi badan**

PMB melakukan penimbangan panjang/tinggi badan bayi/anak

**Pertanyaan 14. Pengukuran lingkaran kepala**

PMB melakukan pengukuran lingkaran kepala bayi

**Pertanyaan 15. Stimulasi deteksi dini**

Stimulasi deteksi dini adalah mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita termasuk menindaklanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya.

**Pertanyaan 16. Intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)**

KPSP adalah alat/instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.

**III. Kewenangan Program Pemerintah**

**Pertanyaan 17. Pemberian pelayanan alat kontrasepsi dalam Rahim**

Alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim dengan menjepit kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan, terdiri dari bahan plastik polietilena, ada yang dililit oleh tembaga dan ada yang tidak.

**Pertanyaan 18. Pemberian pelayanan alat kontrasepsi bawah kulit**

Alat kontrasepsi dibawah kulit adalah alat kontrasepsi yang dipasang di bawah kulit pada lengan atas. Satu, dua atau enam batang silastik (sebesar bata korek api) yang berisi hormone progesterone dimasukkan dibawah kulit lengan atas.

**Pertanyaan 19. Pemberian imunisasi rutin**

Imunisasi rutin merupakan munisasi rutin lengkap yang terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan.

**Pertanyaan 20. Informasi dan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA)**

Pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) melalui informasi dan edukasi.

**Kolom 2. Tindakan**

Pilihan jawaban:

**1. Ditangani**, apabila jenis pelayanan pada kolom satu mampu ditangani Praktik Bidan Mandiri.

*Apabila jawaban "kode 1. Ditangani", maka lanjut ke baris berikutnya.*

**2. Dirujuk**, apabila jenis pelayanan pada kolom satu tidak mampu ditangani sehingga dirujuk. Bidan dan perawat hanya dapat melakukan rujukan ke dokter pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama kecuali dalam kondisi gawat darurat dan kekhususan permasalahan kesehatan pasien, yaitu kondisi di luar kompetensi dokter pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama.

*Apabila jawaban "kode 2. Dirujuk", maka lanjut ke "kolom 3. Sebab dirujuk"*

**3. Dirujuk parsial**

- Rujukan parsial adalah pengiriman pasien atau spesimen ke pemberi pelayanan kesehatan lain dalam rangka menegakkan diagnosis atau pemberian terapi, yang merupakan satu rangkaian perawatan pasien di Faskes tersebut.
- Rujukan parsial dapat berupa:
  - 1) pengiriman pasien untuk dilakukan pemeriksaan penunjang atau tindakan
  - 2) pengiriman spesimen untuk pemeriksaan penunjang
- Apabila pasien tersebut adalah pasien rujukan parsial, maka penjaminan pasien dilakukan oleh fasilitas kesehatan perujuk.

*Apabila jawaban "kode 3. Dirujuk parsial", maka lanjut ke "kolom 3. Sebab dirujuk"*

### **Kolom 3. Sebab dirujuk**

1. SDM, dirujuk/dirujuk parsial karena SDM yang tersedia tidak mampu menangani pelayanan pada “kolom 1”.
2. Sarpras, dirujuk/dirujuk parsial karena sarana dan prasarana yang tersedia di PMB tidak mampu menangani pelayanan pada “kolom 1”.
4. Obat, dirujuk/dirujuk parsial karena tidak ada obat-obatan yang tersedia di PMB.

*Apabila jawaban > 1, maka pilihan jawaban dijumlahkan.*

Sebagai contoh:

- ✓ Sebab dirujuk/dirujuk parsial karena Sarpras dan SDM, maka jawaban pada kotak yang tersedia adalah 3.
- ✓ Sebab dirujuk/dirujuk parsial karena SDM dan Obat, maka jawaban pada kotak yang tersedia adalah 5.
- ✓ Sebab dirujuk/dirujuk parsial karena Sarpras dan Obat, maka jawaban pada kotak yang tersedia adalah 6.

### **BLOK VI. KETERSEDIAAN OBAT, PERALATAN, BMHP DAN SPO**

Pertanyaan A sampai dengan E mengenai ketersediaan obat, peralatan, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di Praktik Mandiri Bidan. Isikan kode “1” bila “Ada” atau kode “2” bila “Tidak ada”. Bila kode “2”, maka lanjut ke sediaan obat/peralatan/BMHP/SPO berikutnya atau baris berikutnya. Isikan kode ke dalam kotak yang telah disediakan.

**Pertanyaan A** bertujuan untuk mengetahui ketersediaan obat kegawatdaruratan dan obat lain. Tanyakan dan lakukan observasi untuk ketersediaan ketersediaan obat kegawatdaruratan dan obat lain yang ada di PMB.

**Pertanyaan B** bertujuan untuk mengetahui ketersediaan peralatan. Tanyakan dan lakukan observasi untuk ketersediaan peralatan yang ada di PMB.

**Pertanyaan C** bertujuan untuk mengetahui ketersediaan kontrasepsi. Tanyakan dan lakukan observasi untuk ketersediaan kontrasepsi yang ada di PMB.

**Pertanyaan D** bertujuan untuk mengetahui ketersediaan bahan medis habis pakai. Tanyakan dan lakukan observasi untuk ketersediaan bahan medis habis pakai yang ada di PMB.

**Pertanyaan E** bertujuan untuk mengetahui ketersediaan standar prosedur operasional. Tanyakan dan lakukan observasi untuk ketersediaan standar prosedur operasional yang ada di PMB.

## B. KETERSEDIAAN PERALATAN

### B.1. SET PEMERIKSAAN OBSTETRI GINEKOLOGI

<p>1. Bak instrumen dengan tutup</p>  <p>medicalogy.com</p>	<p>17. Tempat klem kasa</p> 
<p>2. Baki logam tempat alat steril bertutup</p> 	<p>18. Lampu periksa halogen</p> 
<p>3. Palu reflex</p>  <p>medicalogy.com</p>	<p>19. Masker oksigen + kanula nasal dewasa</p> 
<p>4. Pen lancet</p> 	<p>20. Meja instrumen</p> 

5. Sphygmomanometer dewasa

Tensimeter digital otomatis



Tensimeter merkuri



Tensimeter aneroid



21. Needle holder Mathelu



6. Stetoskop dewasa



22. Pelvimeter obstetric



7. Sudip lidah



23. Pinset jaringan (Sirurgis)



8. Termometer dewasa



24. Pinset kasa (Anatomis)



9. Timbangan dewasa



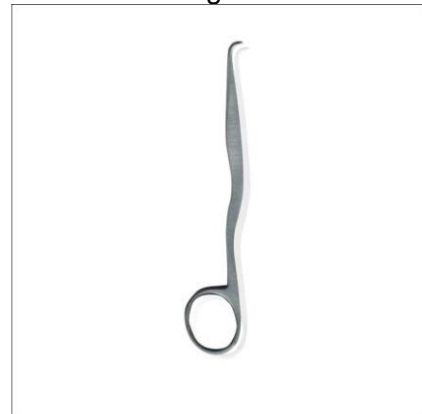
25. Pinset bedah



10. Torniket karet



26. Setengah Kocher



11. Doppler



27. Spekulum (Sims)



<p>12. Gunting benang</p> 	<p>28. Spekulum cocor bebek</p> 
<p>13. Gunting episiotomi</p> 	<p>29. Standar infus</p> 
<p>14. Gunting tali pusat</p> 	<p>30. Stetoskop janin/fetoscope</p> 
<p>15. Gunting verband</p> 	<p>31. Tabung oksigen dan regulator</p> 

16. Klem kasa (korentang)



## B.2. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK

1. Alat pengukur Panjang bayi



4. Pengukur tinggi badan anak



2. Lampu periksa





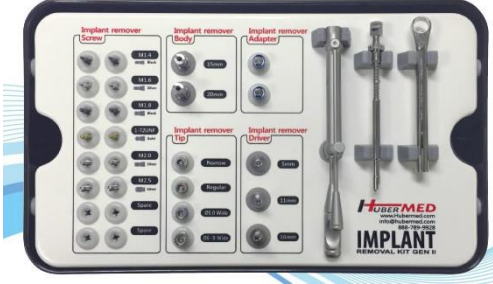




5. Timbangan bayi







3. Pengukur lingkar kepala





### B.3. SET PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

<p>1. Baki logam tempat alat steril bertutup</p> 	<p>7. Klem kasa lurus (sponge foster straight)</p> 
<p>2. Implant kit</p> 	<p>8. Klem penarik benang AKDR</p> 
<p>3. IUD kit</p> 	<p>9. Sonde uterus Sims</p>  <p>Sonde Uterine Sims</p>
<p>4. Aligator ekstraktor AKDR</p> 	<p>10. Tenakulum Schroeder</p> 

<p>5. Gunting mayo CVD</p> 	<p>11. Scapel</p> 
<p>6. Trochar</p> 	

**B.4. SET IMUNISASI**

<p>1. Vaccine carrier</p> 	<p>2. Vaccine refrigerator</p> 
---	--

## B.5. SET RESUSITASI BAYI

1. Baby suction pump portable



3. Penghisap lender DeLee (neonatus)



2. Meja resusitasi dengan pemanas (infant radiant warmer)



**B.6. PERALATAN LAIN**

<p>1. Bantal</p> 	<p>16. Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup</p> 
<p>2. Celemek plastic</p> 	<p>17. Tirai</p> 
<p>3. Kacamata google</p> 	<p>18. Toples kapas/kasa steril</p> 
<p>4. Sepatu boot</p>  <p>Atau</p>	<p>19. Tromol kasa/kain steril</p> 

5. Penutup rambut

GESUNDE MEDICAL



20. Waskom kecil



6. Duk bolong



21. Bengkok



7. Kasur



22. Pengukur tinggi badan (microtoise)



8. Lemari alat



23. Pisau pencukur



9. Lemari obat



24. Handuk pembungkus neonates



10. Meteran (untuk mengukur tinggi fundus)



25. Kantong metode kangguru



11. Perlak



26. Lemari kecil pasien



12. Pispot



27. Selimut bayi



13. Pita pengukur lila



28. Selimut dewasa



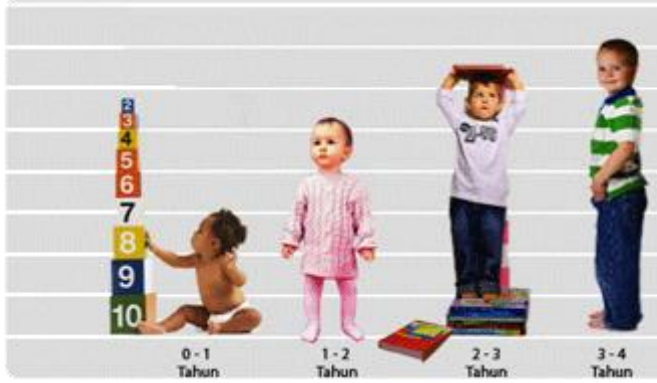
14. Sprei



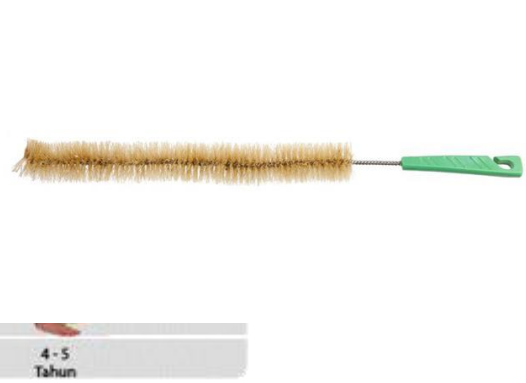
29. Sterilisator



15. Set tumbuh kembang anak



30. Sikat untuk membersihkan peralatan

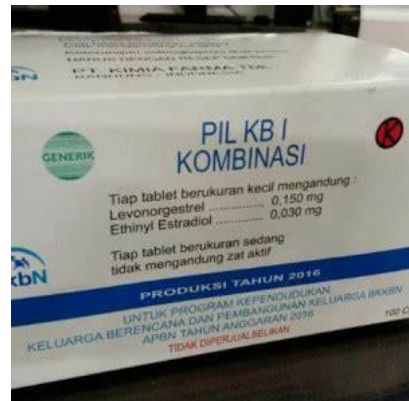


### C. KONTRASEPSI C.1. KONTRASEPSI ORAL

1. Desogestrel



6. Kombinasi gestodene dan etinilestradiol



2. Kombinasi desogestrel dan etinilestradiol



In generic products image may vary on the product received.

7. Levonorgestrel



3. Kombinasi levonorgestrel dan etinilestradiol



4. Lynestrenol



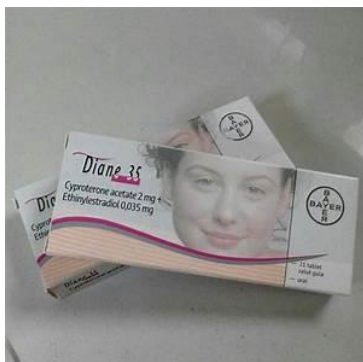
8. Kombinasi drospirenone dan etinilestradiol



9. Kombinasi etinilestradiol dan lynestrenol



5. Kombinasi Cyproterone acetat dan etinilestradiol



## C.2. KONTRASEPSI SUNTIK

### 1. Medroxyprogesterone acetate (DMPA)



### 2. Kombinasi medroxyprogesterone acetate (DMPA) dan estradiol cypionate



## C.3. KONTRASEPSI IMPLAN

### 1. Levonorgestrel

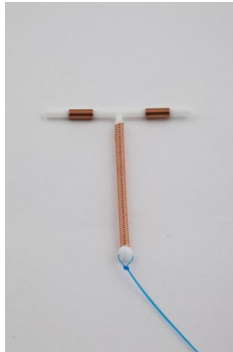


### 2. Etonogestrel



## C.4. KONTRASEPSI AKDR

### 1. IUD Cu T 380 A



### 2. IUD Levonegestrel






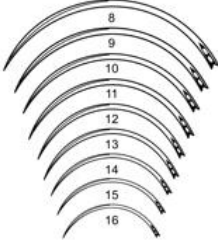




## C.5. KONDOM

### 1. Kondom



## D. BAHAN HABIS PAKAI

<p>1. Alkohol</p>  <p>medicalogy.com</p>	<p>13. Infus set dewasa</p>  <p>medicalogy.com</p>
<p>2. Cairan desinfektan</p> 	<p>14. Infus set dengan wing needle untuk anak dan bayi nomor 23 dan 25</p> 
<p>3. Kain steril</p>  <p>Nusantara Persada</p>	<p>15. Jarum jahit</p> 
<p>4. Kipas</p> 	<p>16. Kantong urin</p>  <p>GESUNDE MEDICAL</p>

5. Kasa non steril



17. Kateter Folley dewasa



6. Kasa steril



18. Kateter nelaton



7. Lidi kapas steril



19. Pembalut



8. Masker



20. Pengikat tali pusat



9. Podofilin tincture 25%



21. Plester



10. Sabun tangan atau antiseptic



22. Sabun cair untuk cuci tangan



12. Gelang bayi



24. Sarung tangan Panjang (manual plasenta)



**SELESAI**